

**PENGELOLAAN KINERJA SEKOLAH ISLAM TERPADU:
STUDI KASUS SEKOLAH ISLAM TERPADU DI KOTA PALEMBANG**



DISUSUN OLEH:

Sulung Rasyidah

01031381924179

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGELOLAAN KINERJA SEKOLAH ISLAM TERPADU:

STUDI KASUS SEKOLAH ISLAM TERPADU DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Sulung Rasyidah
NIM : 01031381924179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: Palembang, 23 November 2023



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengelolaan Kinerja Sekolah Islam Terpadu: Studi Kasus
Sekolah Islam Terpadu di Kota Palembang**

Disusun Oleh:

Nama : Sulung Rasyidah

NIM : 01031381924179

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

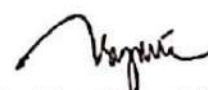
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 17 Januari 2024

Ketua,


Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Anggota,


Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.S.I
NIP. 198205252009121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2024
JURUSAN AKUNTANSI 19/01
FAKULTAS EKONOMI UNSRI 1/01


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulung Rasyidah
NIM : 01031381924179
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“Pengelolaan Kinerja Sekolah Islam Terpadu: Studi Kasus
Sekolah Islam Terpadu Di Kota Palembang”**

Pembimbing : Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Sulung Rasyidah
NIM. 01031381924179

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tubuh dibersihkan dengan air, jiwa dibersihkan dengan air mata, akal dibersihkan dengan pengetahuan, dan jiwa dibersihkan dengan cinta.”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Untuk setiap jalan terjal yang kutapaki.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadiran Allah SWT, sebab berkat nikmat dan barakah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam dilayangkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Skripsi berjudul “Pengelolaan Kinerja Sekolah Islam Terpadu: Studi Kasus Sekolah Islam Terpadu di Kota Palembang” ini, disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwasanya, kepenulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan.

Palembang, 17 Januari 2024

Penulis,



Sulung Rasyidah

NIM. 01031381924179

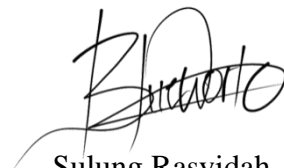
UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT atas seluruh nikmat dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Sir Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dari penulis maba hingga lulus.
6. Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak_ selaku Dosen Pembimbing yang sangat membantu penulis dalam pembuatan skripsi.
7. Bapak Dr. Ahmad Syathiri, S.E.I., M.Si. selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah membantu dengan saran dan kritik-kritiknya yang membangun.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Staff Administrasi Akunansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah menjadi wadah penulis dalam mengemban ilmu dan memudahkan penulis selama proses administrasi.
9. Kepada diriku dan keluarga kecilku yakni kedua orang tua dan kedua adikku yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

10. Kepada narasumber dari SD IT Darussalam, SD IT Fathona, dan SD Islam Al-azhar 45 yang telah memudahkan penulis menjalankan penelitiannya sehingga skripsi ini bisa rampung.
11. Teman-teman semasa perkuliahan, Aulia, Camelia, Dimas, Fatimah, Irsi, Neni, Sarah, Tiara, dan Yunita—*Sesuai abjad supaya ga riweh, yekan*—yang membantu penulis baik dalam bentuk dukungan, tempat bertanya, juga tempat keluh-kesah.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 17 Januari 2024



Sulung Rasyidah
NIM. 01031381924179

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sulung Rasyidah

NIM : 01031381924179

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Syariah

Judul : Pengelolaan Kinerja Sekolah Islam Terpadu: Studi Kasus Sekolah
Islam Terpadu di Kota Palembang

Telah saya periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Ahmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

“PENGELOLAAN KINERJA SEKOLAH ISLAM TERPADU”

(Studi Kasus Sekolah Islam Terpadu di Kota Palembang)

Oleh:
Sulung Rasyidah

Sekolah Islam Terpadu merupakan perbauran antara pengembangan pendidikan islam serta sains dan teknologi yang didasarkan atas semangat para penggagas pendidikan dalam memerankan kembali zaman islam yang idealis. Sekolah Islam Terpadu adalah jawaban dari pemisahan segmen pendidikan yang timbul di masyarakat. Lokasi Penelitian di lakukan di SD IT Darussalam, SD IT Fathona, dan SD Islam Al-azhar 45. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana bentuk pengelolaan kinerja Sekolah Islam Terpadu di bidang Keuangan dan Non Keuangan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori *maqasid syariah* sebagai alat analisisnya. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sekolah Islam Terpadu telah mengelola kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sesuai dengan *maqasid syariah*.

Kata Kunci: Pendidikan, Sekolah Islam Terpadu, Kinerja Keuangan, Kinerja Non Keuangan

Ketua,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

“INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL PERFORMANCE MANAGEMENT”

(Case Study of Integrated Islamic Schools in Palembang City)


By:

Sulung Rasyidah

The Integrated Islamic School is a combination of the development of Islamic education and science and technology which is based on the enthusiasm of the educational initiators in re-enacting the idealistic Islamic era. Integrated Islamic Schools are the answer to the separation of educational segments that arise in society. Location: The research was carried out at SD IT Darussalam, SD IT Fathona, and SD Islam Al-Azhar 45. The aim was to find out how the performance of Integrated Islamic Schools is managed in the financial and non-financial fields. This research method uses qualitative methods and uses maqasid sharia theory as an analytical tool. Research data was obtained through interview and documentation techniques. The research results state that the Integrated Islamic School has managed financial performance and non-financial performance in accordance with maqasid sharia.

Keywords: Education, Integrated Islamic School, Financial Performance, Non-Financial Performance

Advisor


Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

NIP. 197902212003121002

Acknowledged by,

Head of the Accounting Department


Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sulung Rasyidah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 27 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Mayor Zen, Lr. Kavling II, Sei Selayur,
Kecamatan Kalidoni, Palembang
Email : sulungrasyidah9@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. 2007-2013 : SD IT Darussalam Kota Palembang
2. 2013-2016 : MTs Adabiyah 2 Kota Palembang
3. 2016-2019 : SMA Negeri 1 Indralaya
4. 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Magang di Yakesma Sumatera Selatan

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Biro PKK Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Kinerja FE Unsri Tahun 2020-2021
2. Kepala Divisi Editor Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Kinerja FE Unsri Tahun 2021-2022

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Surat Pernyataan Abstrak	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstrack</i>	x
Daftar Riwayat Hidup	xi
Daftar Isi	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Masalah.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Worldview Islam	9
2.1.2 Maqasid Syariah	9
2.1.3 Konsep Sekolah Islam Terpadu	10
2.1.4 Konsep Keuangan Sekolah Islam Terpadu	13
2.1.5 Konsep Non Keuangan Sekolah Islam Terpadu	14
2.1.6 Pengelolaan Yayasan/Lembaga Non Profit	15

2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB II METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Objek dan Subjek Penelitian.....	36
3.3 Jenis Penelitian	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Responden Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.2 Konsep Kinerja Sekolah Islam Terpadu	44
4.1.3 Hasil Penelitian.....	46
4.1.4 Perbandingan Subjek Penelitian	77
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Menjaga Agama	83
4.2.2 Menjaga Jiwa.....	87
4.2.3 Menjaga Harta	89
4.2.4 Menjaga Akal	94
4.2.5 Menjaga Keturunan.....	97
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan membuat kedudukan pendidikan terbilang vital. Pendidikan yang vital ini tercipta sebagai proses kehidupan manusia dari lahir hingga akhir hayat (Rahmat, 2013). Tidak hanya untuk menggali pengalaman baru, tetapi juga terdapat proses sosial yang disertai dengan pengawasan. Ranah pendidikan terbilang sangat luas, hal-hal umum yang ada dalam diri pendidikan mencakup pengetahuan, keterampilan, pun adanya kebiasaan yang diturunkan dari generasi sebelumnya (Surakhmad, 2009). Secara nasional, tingkatan pendidikan di Indonesia diawali dengan Prasekolah atau masa Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, serta Perguruan Tinggi. Perkembangan pendidikan yang dinamis ditujukan untuk mendayagunakan berbagai hal dan menyangkut fungsi jasmaniyah, potensi, serta pembudidayaan. Adapun hal ini diperoleh dari suatu pendayagunaan dalam pendidikan yang nantinya akan membentuk suatu pengalaman berdasarkan pola kehidupan. Ilmu yang diserap dalam pendidikan tidak hanya berbentuk sebuah pengalaman baru, tetapi juga harmonisasi dan menciptakan interelasi sehingga bisa menciptakan makna yang unik, agar potensi pada ilmu tersebut berkembang sesuai kondisi di sekelilingnya (Haerullah & Elihami, 2020).

Pengembangan pendidikan di Indonesia yang terus melaju rupanya diiringi berbagai pergolakan. Pada era globalisasi ini, mutu pendidikan nasional di

Indonesia masih terbelakang. Salah satunya, polemik mengenai standar mutu Islam dalam sistem pendidikan. Islam mendapatkan porsi kecil pada sarana pendidikan yang luas, belum lagi pendidikan nasional di Indonesia sulit mengikutsertakan ajaran Islam pada program umum secara tepat (Hafsah, 2014). Mengingat Indonesia merupakan negara dengan pemeluk agama Islam terbanyak, tentu pendidikan umum yang minim akan konsep Islam merupakan suatu keresahan tersendiri, ditambah lagi di tengah-tengah era yang serba canggih ini, masyarakat dituntut untuk bergerak cepat, efisien, dan efektif (Khoiriyatul Muyassaroh, 2021). Namun, tidak sedikit juga pola pikir mengenai konsep Islam dalam bangku pendidikan hanya sebatas akhirat saja, padahal Islam juga mempraktikkan hal-hal berbaur duniawi dalam pengajarannya, sehingga konsep Islam dan konsep umum dalam lingkup pendidikan terjadi pemisahan. Paradigma dikotomi inilah yang menjadi salah satu sebab masalah dalam pendidikan di Indonesia (Agustang, 2021).

Sekolah Islam Terpadu adalah salah satu langkah awal dalam mengatasi masalah pendidikan yang ada di Indonesia, ditambah lagi pendidikan yang menganut sistem terpadu bukanlah suatu fenomena yang baru. Tahun 1980-an adalah tombak emas bagi pendidikan Islam karena Sekolah Islam dengan label Terpadu pertama kali digaungkan (Lubis, 2018). Alasan kuat terciptanya Sekolah Islam Terpadu karena pengaruh liberal yang sangat persuasif, akibatnya pengetahuan terkait akidah sangat minim diketahui (Suyatno, 2015). Posisi Sekolah Islam Terpadu yang semakin kuat membuat terbentuknya Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang diberdayakan untuk menaungi seluruh Sekolah Islam Terpadu yang ada di Indonesia. Organisasi yang dibentuk pada tahun 2003 ini tersebar pada

tujuh penjurur bagian Indonesia; Regional I di Sumatera Barat, Regional II di Sumatera Selatan, Regional III di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten, Regional IV di Jawa Tengah dan DIY Yogyakarta, Regional V di Kalimantan, Regional VI di Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, dan Regional VII di Sulawesi, Maluku, dan Papua. Pencapaian yang besar ini melahirkan 2300 Sekolah Islam Terpadu. Data yang diambil pada 2021 ini sudah mencakup empat tingkatan pada Sekolah Islam Terpadu, yakni Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT), dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT), sedangkan data Sekolah Islam Terpadu yang terdaftar di wilayah Sumatera Selatan saat ini mencapai 110 sekolah (Sukhoiri, 2022). Pada praktikum Sekolah Islam Terpadu tidak hanya mengutamakan unsur akhirat saja, tetapi mampu mengiringi peradaban yang serba modern. Selain memasukkan unsur sains yang banyak digaung-gaungkan di era modern, Sekolah Islam Terpadu juga mencakup unsur lainnya dalam praktik pendidikannya seperti sosial, ekonomi, pun politik. Integrasi ini, didasarkan atas semangat para pengagas pendidikan dalam memerankan kembali zaman islam yang idealis, di mana konsep pendidikan islam bersifat elastis, yakni mampu mengikuti era yang serba maju (Suyatno, 2015).

Perbauran Sekolah Islam dengan label Terpadu telah sampai pada Pengelolaan Keuangan serta Manajemennya. Pada tahun 2008, ditetapkan pendanaan mengenai pendidikan, peraturan ini tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008. Hal yang diangkat pada Peraturan Pemerintah tersebut mencakup prinsip-prinsip dalam pendanaan pendidikan, yakni

akuntabilitas, transparansi, serta efektif dan efisien. Prinsip-prinsip ini dimulai dari perencanaan, adanya realisasi pendanaan terkait penerimaan dan pengeluaran, adanya pengawasan dan pemeriksaan, serta bentuk tanggung jawab. Adapun komponen pada Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 ialah biaya satuan pendidikan, biaya pengelolaan dan penyelenggaraan pada pendidikan, serta biaya yang dikeluarkan peserta didik, tidak hanya itu terdapat biaya operasi dan bantuan biaya untuk pendidikan selayaknya beasiswa, dan terdapat biaya penyelenggaraan dan pengelolaan yang terdiri atas biaya operasi dan investasi, serta biaya yang sifatnya pribadi (Kadri, 2021). Manajemen pendidikan islam merupakan salah satu komponen yang sama pentingnya, seperti pengelolaan keuangan sebab manajemen yang terencana dengan sistematis akan memberikan dampak penting dalam pembentukan nilai-nilai islam yang penuh konsistensi. Adapun unsur-unsur yang terpengaruh dari manajemen yang baik ialah tenaga pendidik maupun peserta didik, seperti kepala sekolah, guru, staff tata usaha atau karyawan, dan juga peserta didik (Nuralim, 2022). Manajemen Sekolah Islam Terpadu memiliki konsep dalam penyelenggaraannya, yakni keterpaduan menurut kurikulum yang terdiri atas Departemen Agama, Dinas Pendidikan, dan Muatan Lokal, lalu adanya keterpaduan dilihat dari keseimbangannya, yaitu antara SQ (*social quotient*), EQ (*emotional quotient*), dan IQ (*intelegency quotient*), selanjutnya keterpaduan ditinjau berdasarkan pembentuk seorang individu, seperti indra, jasmani, dan rohani, lalu keterpaduan berdasarkan sumber pembelajaran yang terdiri dari media, materi, dan alat peraga, selanjutnya keterpaduan dalam proses mendidik peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah, orang tua, dan lingkungannya, serta

keterpaduan dalam artian materi yang mencakup *kauniyah* dan *qauliyah* (Akhmad, 2016).

Sokongan berupa finansial adalah faktor yang paling besar dalam kesuksesan lembaga pendidikan, sebab manajerial bisa bertindak dengan leluasa melalui hal ini (Qomar, 2007). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 46 Ayat 1 pendanaan dalam satuan pendidikan adalah perwujudan bersama bagi pemerintah pusat dan daerah, serta masyarakat. Mengacu pada pasal 46 juga, pendanaan pada satuan pendidikan biasanya berbentuk hibah. Hal ini sudah disepakati dalam perundang-undangan sejak tahun 2003 silam. Momok terbesar dalam pendanaan pendidikan ialah penyelewengan penggunaan dana, pemborosan, serta ketidaksesuaian antara rencana dan belanja. Maka perbekalan dana yang melimpah harus diiringi dengan kemampuan manajemen rencana, pengawasan, serta bentuk tanggung jawab secara penuh. Manajemen pendanaan pendidikan sendiri merupakan semua kegiatan yang berkaitan erat dengan pengadaan pendanaan juga pendayagunaan pendanaan sehingga tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif dan efisien (Iskandar, 2019).

Proses penyusunan pendanaan dilalui dengan berbagai langkah yang akurat dan lengkap, sehingga diperlukan pendataan yang memuat perencanaan kebutuhan pendanaan di masa yang akan datang. Proses yang mendetail dibutuhkan agar bisa mengantisipasi rencana di masa depan. Penyusunan anggaran biasanya mengalami perkembangan, hal ini biasanya dipengaruhi oleh peran peserta didik, juga beberapa faktor ekonomi dan sosial lainnya, seperti inflasi, pengembangan program, juga peningkatan dan perbaikan melalui suatu pendekatan belajar-mengajar (Aini,

2018). Pengeluaran untuk pendidikan merupakan investasi nyata, di mana penggunaan rasio yang tepat untuk pendidikan dapat menjaga keseimbangan antara pengeluaran bagi proses pembelajaran peserta didik dan juga tenaga pendidik. Adapun pengelolaan keuangan pada pendidikan harus memerhatikan prinsip hemat yakni penganggaran digunakan sesuai dengan kebutuhan, rencana yang terarah dan terkendali, penggunaan pendanaan hanya berputar untuk kegiatan internal saja, yakni yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan mengajar (Arwildayanto et al., 2017). Selain itu, secara umum pengelolaan keuangan biasanya mengandalkan prinsip keadilan, akuntabilitas publik, efisiensi, dan transparansi. Dalam upaya meningkatkan mutu sekolah manajemen pendidikan akan memperkirakan perencanaan keuangan, selain memusatkan perhatian pada putusan dari pembiayaan dan investasi, juga mengatur kerjasama dengan pihak lain, dan mencari sumber dana serta alokasi dana bagi sekolah (Komariah, 2018).

Perlunya pengelolaan keuangan dan non-keuangan pada Sekolah Islam Terpadu ialah karena mutu pendidikan di Indonesia masih terbelakang, ditambah lagi perhatian publik terhadap integrasi ilmu umum dan ilmu islam masih salah akibatnya terjadi pemisahan segmen pendidikan. Sekolah Islam Terpadu adalah jawaban dari integrasi dua ilmu itu. Namun, standar yang mengatur Sekolah Islam Terpadu masih belum ada, padahal Sekolah Islam Terpadu bukanlah suatu fenomena baru. Pengelolaan keuangan pada Sekolah Islam Terpadu juga perlu dikaji lebih mendalam, mengingat komponen keuangan sangat penting dalam jiwa pendidikan, ditambah lagi manajemen yang baik dan sistematis sangat membantu berdirinya suatu sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya adalah Bagaimana Sekolah Islam Terpadu mengelola Kinerja Keuangan? dan; Bagaimana Sekolah Islam Terpadu mengelola Kinerja Non-keuangan?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang diungkapkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk Mengetahui bentuk Pengelolaan Kinerja Keuangan pada Sekolah Islam Terpadu dan; Mengetahui bentuk Pengelolaan Kinerja Non-keuangan pada Sekolah Islam Terpadu.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian mengenai “Analisis Pengelolaan Kinerja Keuangan dan Non-keuangan pada Sekolah Islam Terpadu Kota Palembang” diharapkan dapat memberikan kemaslahatan yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Manfaat Teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsi maupun khazanah untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, juga bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya; Manfaat Praktis, melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berrkepentingan.

Adapun pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini ialah bagi Peneliti untuk mengetahui bentuk pengelolaan kinerja keuangan serta non-keuangan pada Sekolah Islam Terpadu, bagi Instansi Pendidikan; sebagai bahan masukan dalam melakukan pengelolaan kinerja keuangan dan non-keuangan agar pelaksanaannya lebih baik, dan bagi Pemerintah; sebagai pertimbangan untuk menerapkan standar yang dapat mengatur Sekolah Islam dengan label Terpadu agar keberadaannya lebih terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussyukur, A. (2018). *Konsep dan Praktik Sekolah Islam Terpadu Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia*. 1–282. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/32045>
- Agustang, A. (2021). Makalah “Masalah Pendidikan Di Indonesia.” *Www.Melianikasim.Wordpress.Com*, 0–19. <https://meilanikasim.wordpress.com/2009/03/08/makalah-masalah-pendidikan-di-indonesia/>
- Aini, Q. (2018). *Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Misbah)*. <https://ethese.uin-malang.ac.id>
- Akhmad, A. (2016). Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 113092. <https://www.neliti.com/publications/113092/manajemen-sekolah-dasar-islam-terpadu>
- Alkurnia, R., & Anggraini, A. (2017). Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Lembaga Pendidikan: (Studi pada Sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10710>
- Anggriawan, M. A. (2022). Penerapan Sistem Kas Kecil Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kawasan Kabupaten Serang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(01), 52–60. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrakt/article/view/563>
- Antariksa, W. F., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2017). *48 / Page*. 10(1), 47–55.
- Arwildayanto, Giffari, A., & Adamas. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan: Program Pendidikan untuk Rakyat (PRODIRA) Akselerasi Pemerataan dan Peningkatan Jenjang Layanan Pendidikan di Provinsi Gorontalo*.
- Audah, J. (2013). *Al-Maqasid untuk Pemula* (M. Affan (ed.)). Suka-Pess UIN Sunan Kalijaga.
- Baharuddin, & Makin, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. OPAC Perpustakaan Pusat UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. http://elibrary.uinbanten.ac.id//index.php?p=show_detail&id=15
- Bahri, Z. (1996). *Kamus Umum Khususnya Bidang Hukum dan Politik*. Angkasa.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 199–207.

- Hafsah. (2014). Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemberdayaan Madrasah). *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 29–35.
www.jurnal.faiunwir.ac.id
- Handayani, A. B., & Suyadi, S. (2019). The Relevance of Ibn Sina's Leveled Intellect Concept in Islamic Education in the Millennial Era. *Ta'dibuna: Islamic Education Journal*, 8(2), 222–240.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2034>
- Hanim, Z., Syahrani, A. W., & Soe, R. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Sekolah Islam Terpadu (SMP) Cordova Samarinda Evaluation Implementation of Cordova Samarinda. *Borneo International Journal of Education | E-ISSN: 2710-7361*, 1, 17–36.
- Haryaningrum, R., Muhdi, & Retnaingdyastuti. (2018). *Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*. 129–141.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam dan Peranannya dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218.
<https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>
- Hidayat, Y. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2).
<https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, III(1). <https://doi.org/10.1016/j.fertnstert.2006.07.460>
- Kadri, R. M. (2021). Konsep dan Sumber Pendanaan Lembaga Pendidikan Islam. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM) | EISSN: 999-9-9999*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/ejim/v1n1.1075>
- Khatib, S. (2018). Konsep Maqashid Al-Syari'ah: Perbandingan antara Pemikiran Al-Ghazali dan Al-Syathibi. *Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 5(1), 47–62.
- Khoiriyatul Muyassaroh, I. (2021). Belajar Efektif dan Efisien untuk Problem Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 1(1), 98–109. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-08>
- Kifli, Z. (2019). Konsep Pendidikan Dalam Islam. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(2), 65–71.
<https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1805>
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan Pendidikan*, 6(Teori Kintja), 67–94.

- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2020). Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi. *Ittihad*, IV(1), 81–88. <https://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id>
- Lubis, A. (2018). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Islamic School Integrated in Islamic Education History in Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 1077–1095.
- M. Kholid Muslih, et. al. (2018). *Worldview Islam: Pembahasan tentang Konsep-Konsep Penting dalam Islam* (A. Wahid (ed.)). Pusat Islami Islam (PII) dan UNIDA Gontor Press.
- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7190>
- Mulyono. (2016). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Musyayyadah. (2020). *Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru) di TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Summersari Kabupaten Jember*.
- Nasruji. (2017). Manajemen Pendidikan. *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah P-ISSN 2301-8305 E- ISSN 2599-0063 Manajemen*, 11(2), 52–62.
- Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 320–332. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.320>
- Nuralim, N. (2022). Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2), 53–60.
- Nurhadi, N., & Rozi, F. (2020). Nilai-nilai Pendidikan Jiwa dalam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka. *Palapa*, 8(1), 178–195. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.704>
- Nurul, S., Dalam, H., & Daya, M. (2022). Strategi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nurul Huda dalam Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 85–92.
- Pratiwi, E. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi pada SD Islam Terpadu Fathur-Rahman di Tembilahan*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/9945>
- Purwanto, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335–342. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmanto, S. (2019). Model Manajemen Pembiayaan Sekolah Islam Terpadu Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(1), 93–122.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ijtimaiyya/article/viewFile/4855/3068>
- Rahmat, A. (2013). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1689–1699.
<https://id.id1lib.org/book/18179945/48cd87>
- Riinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Thema Publishing.
- Riski, A. (2019). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*.
<https://doi.org/10.31227/osf.ip/2pcs4>
- Rohman, F. (2020). Tanggung Jawab Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 171–180.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i2.5557>
- Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 49–60.
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667>
- Rufaedah, E. A. (2020). Peranan Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 8–25.
- Sariah, S., Suhertina, S., Hayati, M., & Rehayati, R. (2023). Sekolah Islam Terpadu (IT); Sebagai Alternatif Sekolah Bergensi untuk Membentuk Karakter. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 41.
<https://doi.org/10.29210/190400>
- Setiawan, M. A., & Asyiqien, M. Z. (2019). Urgensi Akal Menurut Al Qur'an dan Implikasinya dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(01), 35–52.
<https://doi.org/10.33367/ji.v9i01.965>
- Setiawati, S. (2019). Evaluasi Prosedur Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Menilai Efektifitas Dana pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Auladi Depok. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(2), 60–79.
- Shafratunnisa, F. (2015). *Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan kepada Stakeholders di SD Islam Binakheir*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29717>

- Sukhoiri, S. (2022). Sekolah Islam Terpadu: Reformasi Baru Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(5).
- Sukirdi, S., Sujanto, B., Hanafi, I., & Suwarni, S. (2020). *Manajemen Guru Perspektif Sekolah Islam Terpadu (Konsep Dan Implementasi)*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/322804/manajemen-guru-perspektif-sekolah-islam-terpadu-konsep-dan-implementasi>
- Sumadhinata, Y. E. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Non Edukatif di Salah Satu Universitas Swasta di Bandung. *Seminar Nasional Dan Call Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).
- Sumarni, M.Si, S. (2018). Peran dan Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 218–231. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.490>
- Surakhmad, W. (2009). *Pendidikan Nasional, Strategi, dan Tragedi*. Penerbit Buku Kompas.
- Suyatno, S. (2015). Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional. *Alqalam*, 32(2), 309. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v32i2.553>
- Wandra, D., & Hadiyanto. (2021). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Wardhana, E., & Sujana, I. W. (2021). Persepsi Guru SD di Kelas Rendah dan Tinggi terhadap Pembelajaran Daring Berbeda di Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.32757>
- Wasehudin, W. (2018). Akal dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Reflektif Filsafat Pendidikan Islam terhadap Ayat-ayat Alquran). *Alqalam*, 35(2), 1. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v35i2.1195>
- Yin, P. D. R. K. (2011). *Studi Kasus Desain dan Metode*. PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, J. (2019). Manajemen Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Islamic Boarding School di Bandar Lampung. *Jurnal Ijtima'iyya: Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/im.v2i02.514>
- Yusuf, M., Rahmadani, A. L., Lestari, Y., & Kurniawan, D. S. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah pada Era Media Sosial. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan*

Islam, 5(01), 1–17. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i01.338>

Zulkarnain, A. (2021). *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP-IT) Darul Fikri Kota Tanjungbalai*. <http://repository.uninsu.ac.id/id/eprint/13679>